

PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA SUKASARI, PURWASARI. KARAWANG

Agustia Hananto ¹, Baenil Huda ²
Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Buana Perjuangan Karawang
agustia.hananto@ubpkarawang.ac.id¹
baenil.huda@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Judul pengabdian laporan pengabdian masyarakat ini adalah Pemanfaatan Sosial Media Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sukasari, Purwasari. Karawang. Kegiatan pengabdian ini merupakan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Buana Perjuangan Karawang. Yang mempunyai tujuan untuk menjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara lingkungan akademik dengan masyarakat Desa Sukasari Kec. Purwasari, Karawang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan atau gambaran umum tentang social media yang dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan keunggulan Desa Sukasari maupun kegiatan bisnis masyarakat, sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa Sukasari. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami menggunakan metode Presentasi (Seminar) dan Praktikum (Workshop). Sehingga hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat langsung dirasakan bagi peserta kegiatan pengabdian seperti yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sukasari. Dalam kegiatan ini yang didukung penuh oleh pihak desa sukasari, akan tatapi dari 30 peserta yang diharapkan hadir , hanya 17 peserta yang bisa mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut. Meskipun begitu tidak mengurangi antusias peserta yang hadir sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan tertib dibawah protocol Kesehatan.

Kata kunci—3-5 kata kunci, Sosialisasi, Sosial media, Pengabdian Masyarakat.

Abstract

The title of this community service report is Utilizing Social Media to Improve Community Economy in Sukasari Village, Purwasari. Karawang. This service activity is a community
Karawang, 28 Februari 2023

service carried out by the Information Systems Study Program, Faculty of Computer Science, University of Buana Perjuangan Karawang. Which has a goal to establish mutually beneficial cooperation between the academic environment and the people of Sukasari Village, Kec. Purwasari, Karawang. This service activity is carried out by providing knowledge or an overview of social media that can be used to promote the advantages of Sukasari Village and community business activities, so that this activity is expected to improve the welfare of the Sukasari village community. In carrying out this activity we use the Presentation (Seminar) and Practicum (Workshop) methods. So that the results of the implementation of this community service can be directly felt for the participants of the service activity as expected to improve the welfare of the Sukasari village community. In this activity, which is fully supported by the Sukasari village, but of the 30 participants who are expected to attend, only 17 participants can take part in the socialization activity. Even so, it did not reduce the enthusiasm of the participants so that the activities ran smoothly and orderly under the Health protocol..

Keywords—3-6 Socialization, Social media, Community Service.

PENDAHULUAN

Menurut (Prasetya, Yoga. 2021)Jumlah pengguna media sosial di Indonesia pada tahun 2020 ini hampir mencapai angka 160 juta orang. Dengan keunggulan teknologi informasi ini harusnya dapat dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis UMKM agar dapat meraih keuntungan yang optimal. Jumlah yang memanfaatkan media sosial Facebook adalah sebanyak 130 juta (pengguna Facebook berjenis kelamin perempuan: 44,4% dan laki-laki: 55,6%), dan Instagram sebanyak 63 juta ((pengguna Facebook berjenis kelamin perempuan: 50,8% dan laki-laki: 49,2%) (hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020)

Desa Sukasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang memiliki pelaku-pelaku UMKM potensial baik dari aparat desa, anggota karang taruna maupun masyarakat yang menjalankan kegiatan usaha berupa produk maupun jasa. Dalam melakukan kegiatan usaha khususnya aspek pemasaran masih dilakukan secara konvensional yaitu mengikuti pameran, dititipkan pada toko maupun penerimaan order dari pihak tertentu. Dengan demikian, lingkup pemasaran masih sangat terbatas sehingga usaha yang dijalankan belum dapat berkembang dengan baik. Selain

Karawang, 28 Februari 2023

itu, pelaku usaha juga belum mengetahui etika bertransaksi secara online, sehingga belum dapat membedakan mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam bertransaksi secara online.

Berdasarkan analisa situasi tersebut diatas, permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu, minimnya pemahaman mitra mengenai pemasaran on line melalui media sosial dalam kegiatan usaha, serta minimnya keahlian mitra dalam penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran. Dengan demikian, solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu dilakukan pelatihan pemasaran on line melalui media sosial bagi UMKM Desa Sukasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang.

Menurut (Yuhelizar.2008 Internet merupakan singkatan dari interconnected network karena fungsinya yang menghubungkan jaringan dari jaringan-jaringan computer yang ada di dunia. Dari satu fungsi itu, internet semakin berkembang dan memiliki banyak manfaat bagi perkembangan dunia.

Sedangkan menurut (Jubilee.2010) Secara definitif, internet adalah sebuah sistem jaringan yang menghubungkan berbagai komputer dari berbagai belahan dunia untuk saling terhubung dan bertukar data serta bertukar informasi. Dalam prakteknya, sebuah komputer untuk saling terhubung dengan computer lainnya membutuhkan bantuan dari sebuah program kecil bernama browser. Di dunia ini, perkembangan aplikasi browser telah berkembang secara cepat mengikuti perkembangan teknologi pada internet, khususnya koneksi internet dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Seperti yang dikemukakan oleh Henderi, bahwa pengertian media social adalah situs jaringan sosial berbasis web yang memungkinkan bagi setiap individu untuk membangun profil publik ataupun semi public dalam system terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, dan melihat serta menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem (Henderi, *et al.*2007).

Sedangkan menurut Phillip Kotler dan Kevin Keller media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya (Kotler *et al.* 2012).

Teknologi-teknologi web baru memudahkan semua orang untuk membuat dan yang terpenting menyebarkan konten mereka sendiri. Post di Blog, tweet, instagram, facebook, atau video di YouTube yang dapat direproduksi dan dilihat oleh jutaan orang secara gratis. Pemasang iklan tidak harus membayar banyak uang kepada penerbit atau distributor untuk memasang iklannya. Sekarang pemasang iklan dapat membuat konten sendiri yang menarik dan dilihat banyak orang (Zarella. 2010.).

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat. Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relative karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Keterkaitan antara konsep kesejahteraan dan konsep kebutuhan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, makaseseorang sudah dinilai sejahtera , karena tingkat kebutuhan tersebut secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan (Sunarti. 2012).

Menurut (Imron. 2012.) kesejahteraan hidup masyarakat dipahami sebagai kesejahteraan sosial. pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial: “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga melaksanakan fungsi sosialnya”. Terdapat beberapa indikator peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat, di antaranya adalah

1. adanya kenaikan penghasilan secara kuantitatif

2. adanya kesehatan keluarga yang lebih baik secara kualitatif
3. Adanya investasi ekonomis keluarga berupa tabungan

METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini bekerja sama dengan aparat desa Sukasari kecamatan Purwasari, kabupaten Karawang. Aparat desa menyediakan waktu dan lokasi untuk melakukan kegiatan sosialisasi tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 30 bulan Juni 2022. Kegiatan ini dilaksanakan selama pandemi COVID-19, sehingga pelaksanaan dilakukan secara langsung di ruang tertutup dengan memenuhi protokol kesehatan.

Pelaksanaan dari kegiatan ini dimulai sejak awal bulan juni 2022 dengan menyusun perencanaan dan teknis pelaksanaan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tenaga pengajar dan mahasiswa program studi system infomasi UBP Karawang. Pelaksanaan kegiatan di selenggarakan pada 30 Juni 2022 dan dapat dilihat pada gambar 1 dan 2 dibawah ini



Gambar 1. Pemaparan Oleh Pemateri



Gambar 1. Foto Bersama Peserta

Kegiatan ini dilaksanakan selama pandemi COVID-19, sehingga dilakukan secara langsung di ruang tertutup dengan memenuhi protokol kesehatan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini adalah

- 1 Presentasi (Seminar).
- 2 Praktikum (Workshop) .

Langkah-langkah Kegiatan yang dilakukan adalah

Karawang, 28 Februari 2023

- 1 Presentasi definisi (seminar) dari teknologi informasi diantaranya; internet, social media, dan pemanfaatannya.
- 2 Praktikum (workshop) dari cara akses internet, membuat account social media, menggukan account tersebut untuk media promosi dan mendaftar platform e-commerce.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisai ini dilakukan di lingkungan desa Sukasari untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas khususnya di bidang teknologi informasi dapat terus dilakukan guna meningkatkan tarap hidup masyarakat yang lebih baik di Desa itu sendiri. Mengenai konsep materi yang diberikan bahwa peserta yang dari para aparat Desa dan warga secara umum sangat antusias dan bersemangat mengikuti acara seminar. Terlihat dari beberapa pertanyaan yang para peserta ajukan ke para narasumber

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman peserta pengabdian adalah bahwa 60% peserta pengabdian memahami teknologi informasi sebagai pengembangan dari skill berbasis teknologi. Hasil pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat menunjukkan masih kurangnya keberhasilan karena peserta yang hadir hanya sebanyak 17 orang dari rencana 30 orang. Meskipun demikian, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman tentang teknologi internet dan social media serta pemanfaatannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tersebut.

Adapapun Faktor Pendukung tersebut sehingga kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dukungan dari seluruh aparat desa, anggota karangtaruna yang mendukung adanya kegiatan pengabdian ini, hal ini dapat diidentifikasi diantaranya antusiasme para peserta pelatihan, dukungan dari kepala Desa Sukasari Kecamatan Purwasari. Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah rendahnya kemauan untuk menghadiri acara seminar bagi sebagian peserta pelatihan..

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan ini, diharapkan dapat diaplikasikan langsung secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, bahkan dapat di tularkan kepada kerabat, sahabat, dan masyarakat yang ada di desa sukasari. Bahkan dapat menjadi pengusaha yang memanfaatkan teknologi internet khususnya social media, sehingga dapat meningkatkan tarap hidup bagi keluarga yang lebih sejahtera. Saran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ke depan harus lebih terorganisir dengan baik terutama dapat bekerjasama dengan organsiasi-organisasi non pemerintah agar pembagian kewenangan dapat lebih berjalan secara sinergis.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Yoga Prasetya, Z. Rizka Fadhila. 2021. STIE Totalwin Semarang Jl Gedongsongo Raya No, and M. Semarang, 'PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK UMKM DESA BOJA'. [Online]. Available: www.cnnindonesia.com
- Yuhelizar, 10 Jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasinya, (Jakarta: PT Elex MediaKomputindo, 2008), h. 1.
- Jubilee Enterprise, Panduan Memilih Koneksi Internet untuk Pemula, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), h.2.
- Henderi, Muhammad Yusup, Yuliana Isma Graha. 2007. Pengertian Media Sosial, (Online), (<http://wlipurn.blogspot.co.id/2017/04/wlipurn.html>, diakses pada 19 Februari 2017)
- Kotler, Philip dan Kevin Keller. 2012. Marketing Management Edisi 14, GlobalEdition. United States: Pearson Prentice Hall.
- Dan Zarella. 2010. The Social Media Marketing Book. Oreilly Media. USA.
- Sunarti E. 2012. Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [ID]: LPPM.
- Ali Imron. 2012. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara
- Karawang, 28 Februari 2023